

31 Januari 2025

Informasi Reksadana

Tanggal Efektif Reksa Dana	14 Juni 2022
Nomor Surat Pernyataan Efektif Reksadana	S-526/PM.21/2022
Tanggal Peluncuran	25 Agustus 2022
Mata Uang	Rupiah
Harga Unit (NAB per Unit) (Rp/Unit)	1,024.11
Total Nilai Aktiva Bersih (Rp juta)	21,331.13
Minimum Investasi Awal (Rp)	5,000,000
Jumlah Unit Yang Ditawarkan (Maksimum)	5,000,000,000
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian (Maksimum)	1.00%
Biaya Penjualan Kembali (Maksimum)	1.00%
Biaya Pengalihan (Maksimum)	Tidak ada
Biaya Manajemen (Maksimum)	1.00%
Biaya Kustodian (Maksimum)	0.25%
Nama Bank Kustodian	PT Bank Syariah Indonesia
Kode ISIN	IDN000485406
Risiko-Risiko Utama:	
1. Risiko Kredit (Wanprestasi)	
2. Risiko perubahan peraturan	
3. Risiko pembubaran dan likuidasi	
4. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik	
5. Risiko Pelunasan Lebih Awal	
6. Risiko Pasar akibat penjualan kembali Unit Penyertaan sebelum jatuh tempo	

Klasifikasi Risiko

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Reksa Dana Avrist Terproteksi Sukuk Berkah Syariah 5 berinvestasi pada obligasi korporasi untuk memberikan proteksi atas pokok investasi pada tanggal jatuh temponya dan dikategorikan berisiko rendah.

Avrist Asset Management

PT Avrist Asset Management ("Avram") adalah perusahaan manajer investasi yang berdiri tahun 2011 dan mendapatkan izin kegiatan usaha berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-07/BL/MI/2012 tanggal 18 Juni tahun 2012. Avram merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist") yang didukung oleh profesional berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

Tujuan Investasi

REKSA DANA SYARIAH TERPROTEKSI AVRIST SUKUK BERKAH 5 bertujuan untuk memberikan proteksi 100% (seratus persen) atas Pokok Investasi yang akan dicapai secara keseluruhan pada Tanggal Pelunasan Akhir dan potensi tambahan Hasil Investasi melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan Efek Syariah secara selektif dan tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi (%)

Efek Hutang	70 - 100
Pasar Uang	0 - 30

10 Kepemilikan Efek Terbesar dalam Portofolio

Efek (%)	
Sukuk Mudharabah Indah Kiat Pulp & Paper - I/3B 2022	98.25

Komposisi Portofolio (%)

Efek Hutang	98.25
Kas atau Setara Kas	1.75

Kinerja Reksadana (%)

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP *
ADTSBS 5	0.47%	-0.41%	0.90%	0.47%	1.86%	n/a	n/a	2.41%

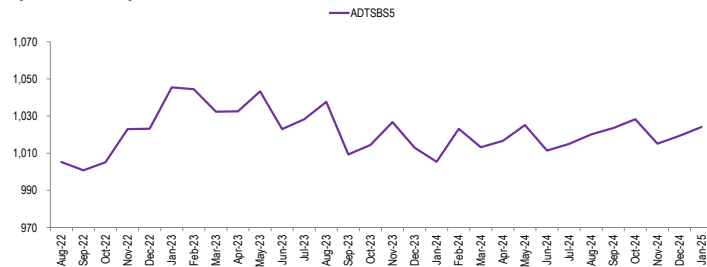
* SP: Sejak Peluncuran

Kinerja Bulan Tertinggi	Jan-23	2.18
Kinerja Bulan Terendah	Aug-22	(2.73)

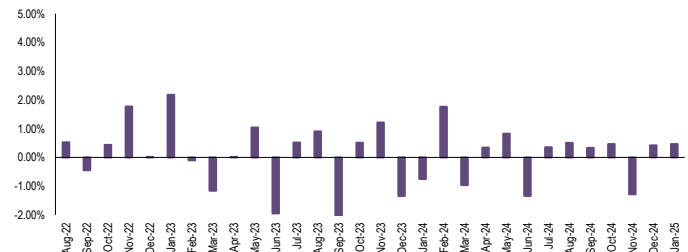
Bulan	D%
2022	1.88%
2023	6.96%
2024	6.92%

Tabel diatas menggambarkan kinerja historis reksa dana pada tanggal 31 Januari 2025 untuk 1, 3, 6 bulan terakhir, dan sejak peluncuran.

Kinerja Reksadana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Sejak Peluncuran



Profil Bank Kustodian

PT Bank Syariah Indonesia Tbk secara resmi beroperasi sebagai bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 17 November 2008 dengan menggunakan nama PT Bank Syariah BRI. Pada tanggal 15 Desember 2009, Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Bank BRISyariah melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Bank BRISyariah Tbk. PT Bank BRISyariah Tbk telah memperoleh persetujuan sebagai kustodian berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-3/PM.2/2021 tanggal 29 Januari 2021. Pada tanggal 1 Februari 2021, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah efektif menggabungkan diri ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank BRISyariah Tbk berubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penggabungan serta perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari OJK sebagaimana tertuang dalam Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 Tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk Serta Izin Perubahan Nama Dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Informasi lebih lengkap atas reksa dana ini terdapat pada Prospektus yang dapat diakses pada website www.avrist-am.com

Informasi Mengenai Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer:

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDANGUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT DIATAS ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual / Perbankan. Agen Penjual Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Avrist Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.